

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM TABLET FERRO SULFAT PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PANJATAN I BULAN FEBRUARI 2015

DESCRIPTION OF LEVEL OF COMPLIANCE WITH DRINKING FERRO SULFATE TABLETS PREGNANT WOMEN IN HEALTH Panjatan 1st MONTH FEBRUARY 2015

Wahid Rukman Yulianto, Andi Wijaya, Karim Zulkarnain

Program Studi Diploma III Farmasi, Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, Yayasan Indonesia Pusat

Jalan Kebrokan, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, Telp. (0274) 7104104

email:Whidyrukmana@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia dipengaruhi oleh defisiensi besi dan kurangnya perhatian terhadap anemia pada kehamilan. Anemi pada kehamilan berakibat lahirnya bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), penurunan *IQ Point*, bayi mudah terinfeksi berbagai penyakit dan mudah menderita gizi buruk.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum tablet Ferro Sulfat pada ibu hamil di Puskesmas Panjatan I pada bulan Februari 2015.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data prospektif pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Panjatan I pada bulan Februari 2015 sebanyak 40 orang. Data yang diperoleh dari kuesioner tertutup dan tabel evaluasi kepatuhan diolah menggunakan persentase sederhana menggunakan *Microsoft Excel* yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi kepatuhan.

Hasil: Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebesar 21 responden (52,5%) termasuk ibu hamil yang tidak patuh, sedangkan 19 responden sisanya (47,5%) termasuk dalam kategori patuh dalam mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat. Faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan dan paritas.

Kesimpulan: Mayoritas ibu hamil di Puskesmas Panjatan I tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat.

Kata Kunci: kepatuhan, ibu hamil, Ferro Sulfat

ABSTRACT

Background: The high prevalence of anemia in pregnant women's in Indonesia were affected by iron deficiency and lack to attention of anemia in pregnancy. The affect of pregnancy with anemia was baby born with low birth weight (LBW), decreased IQ pint, the baby easily infected with various disease and easily suffer from malnutrition.

Aim: This research to describe the level of compliance consuming Ferro Sulphate tablets in pregnant women's at Public Health Centers Of Panjatan I in February 2015.

Methods: The research is a descriptive non experimental with prospective collection in pregnant womens who cheked up at Public Health Centers of Panjatan I in February 2015 as many as 40 people. Obtained from quetionnaires enclosed and compliance evaluation table is processed using simple percentages with Microsoft Excel which are presented in tabular form distribution compliance.

Result and Discussion: Based on the research result obtained by 21 respondents (52,5%) including pregnant womans who didn't obey, while the remaining 19 respondents (47,5%) are included in the catagory of submissive in consuming Ferro Sulphate tablettts. Factors that may affect compliance to consuming Ferro Sulphate were age, education, occupation, gestational age and parity.

Conclutions: The majority of pregnant womens in Public Health Centers of Panjatan I didn't obey to consume Ferro Sulphate Tablets.

Keywords: compliance, pregnant woman, Ferro Sulphat

PENDAHULUAN

Prevalensi ibu hamil dengan kondisi anemia di Indonesia relatif tinggi yaitu 63,5%, sedangkan di Amerika hanya 6%. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kekurangan gizi dan kurangnya perhatian terhadap ibu hamil yang merupakan prediposisi anemia defisiensi ibu hamil di Indonesia. Selain kondisi kekurangan gizi dan perhatian terhadap anemia pada kehamilan, kebanyakan anemia disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Saifuddin dkk, 2002). Dampak yang timbul akibat anemia (kurang darah) pada ibu hamil adalah dapat memicu terjadinya pendarahan pada saat melahirkan. Dampak langsung akibat anemi bagi bayi adalah bayi berat lahir rendah (BBLR), penurunan *IQ Point*, bayi mudah terinfeksi berbagai penyakit dan mudah menderita gizi buruk. Selain itu dampak sosial ekonomi akibat anemia adalah penurunan produktivitas (Anonim, 2006).

Suplementasi pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dalam program penanggulangan anemia gizi telah dikaji dan diuji secara ilmiah. Suplementasi TTD terbukti efektivitasnya apabila dilaksanakan sesuai dosis dan ketentuan, namun pemberian TTD pada wanita hamil yang menderita anemia kurang menunjukkan hasil yang nyata. Hal ini disebabkan oleh anemia pada wanita usia subur sebelum masa kehamilan dan kepatuhan minum TTD yang tidak optimal, sehingga jumlah TTD yang dikonsumsi tidak cukup untuk meningkatkan Hemoglobin (Hb) dan simpanan besi (Anonim, 2006). Selain itu efek samping berupa gangguan perut pada pemberian tablet besi per oral menurunkan kepatuhan pemakaian secara massal, ternyata rata rata hanya 15 tablet yang dikonsumsi selama hamil (Saifuddin dkk, 2002).

Upaya peningkatkan derajat kesehatan yang optimal juga dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Panjatan I. Sasaran upaya ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 3.221 dengan total Ibu Hamil (bumil) sebanyak 346 bumil. Dari jumlah tersebut terdapat 54 orang ibu hamil termasuk dalam kategori ibu hamil dengan faktor risiko yang 45 orang diantaranya termasuk ibu hamil dengan kondisi anemia (Anonim, 2013).

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kartini tahun 2014 jumlah ibu hamil sebanyak 317 orang. Jumlah ibu hamil dengan kondisi anemi sebanyak 77 bumil dari 166 bumil dengan faktor risiko atau mengalami kenaikan lebih dari 100% dari tahun sebelumnya (Anonim, 2014).

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data prospektif pada pasien ibu hamil, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dibagikan kepada responden. Kuesioner yang disajikan meliputi data responden, usia, usia kehamilan, latar belakang pendidikan, pekerjaan, riwayat penggunaan tablet tambah darah dan riwayat *Antenatal care* (ANC).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Panjatan I. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Panjatan I dengan kehamilan trimester dua dan trimester tiga pada kunjungan ke-2 atau lebih sehingga telah mendapatkan tablet Ferro Sulfat pada kunjungan sebelumnya.

Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *Purposive sampling*, sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam & Pariani, 2001)

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam & Pariani, 2001). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang bersedia menjadi responden, sedang menggunakan tablet Ferro Sulfat dan sedang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Panjatan I.

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab (Nursalam & Pariani, 2001). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam kriteria eksklusi adalah responden dengan kondisi hamil dan rawat inap serta memiliki riwayat penyakit penyerta.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tertutup yaitu sejumlah daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau ibu hamil mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang anemia dan sudah disediakan jawaban dengan memberikan tanda tertentu (Arikunto, 1998).

Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan dan 5 kisi mengenai pengetahuan tentang kehamilan, anemia, tablet Ferro Sulfat, cara pemakaian dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat serta dilengkapi dengan tablet evaluasi penggunaannya.

Pengolahan Data

Pengolahan data atau penataan data merupakan kegiatan setelah data dasar atau data kasar dikumpulkan, hal ini bertujuan untuk mengorganisir dan menyajikannya untuk dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan (Imron & Munif, 2010). Pengolahan data atau penataan data merupakan kegiatan setelah data dasar atau data kasar dikumpulkan, hal ini bertujuan untuk mengorganisir dan menyajikannya. Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka pada setiap jawaban dari kuesioner yang telah disebarikan diberi kode sesuai karakter.

Data kepatuhan setelah diperoleh kemudian dikategorikan menjadi:

Kategori 1 : Patuh apabila poin kepatuhan pada tabel observasi mencapai $\geq 90\%$

Kategori 2 : Tidak Patuh apabila poin kepatuhan pada tabel observasi $< 90\%$ (Riwidikdo, 2010).

Data yang telah diberi kode tertentu maka selanjutnya kuesioner tersebut diberi nilai, jika jawabannya sangat sesuai diberikan skor 4, jika jawaban yang diberikan cukup sesuai nilai yang diberikan 3, jika sesuai diberikan nilai 2, jika tidak sesuai diberikan nilai 1 dan jika tidak tahu maka nilai yang diberikan adalah 0. Data Pengetahuan diperoleh dengan memberikan kategori penilaian sebagai berikut ini:

Kategori 1: Sangat Baik dengan nilai 16 – 12

Kategori 2: Baik dengan nilai 11 – 8 Kategori 3: Kurang dengan nilai < 8

Setelah melalui proses penilaian data kemudian dianalisa, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dianalisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

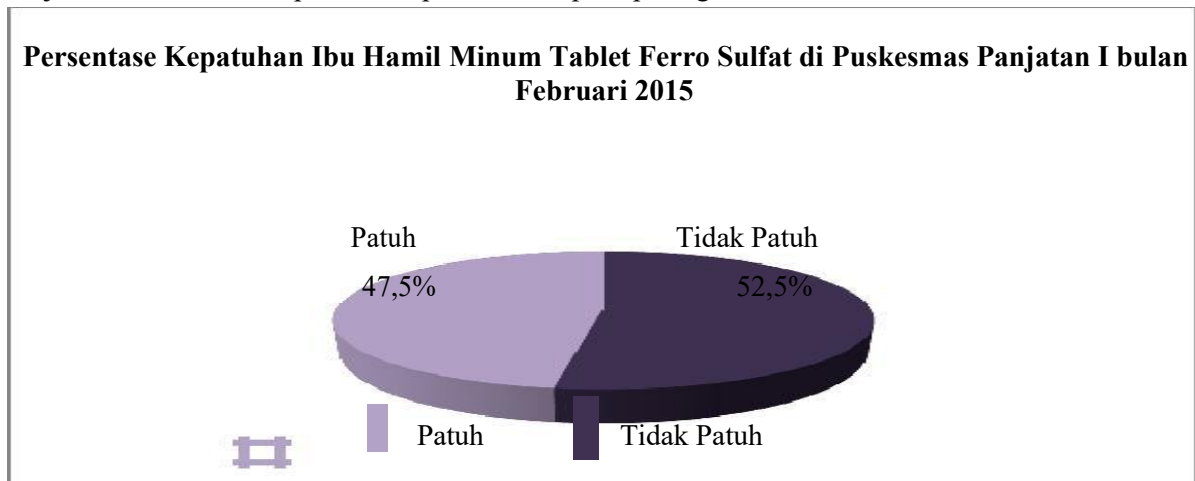
Hasil dan Pembahasan

Penelitian gambaran kepatuhan minum tablet Ferro Sulfat pada ibu hamil di Puskesmas Panjatan I ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Pemilihan lokasi penelitian di Puskesmas Panjatan I dikarenakan merupakan lokasi yang representatif sebagai penelitian. Hal ini didukung dengan terdapatnya pelayanan Ultrasonografi (USG) setiap hari Selasa, sehingga ditemui banyak ibu hamil yang memudahkan untuk pengambilan data. Selain pertimbangan tersebut kecamatan Panjatan memiliki dua unit Puskesmas yaitu Puskesmas Panjatan I dan Puskesmas Panjatan II, namun di Puskesmas Panjatan I memiliki angka anemi ibu hamil yang lebih tinggi di bandingkan jumlah ibu hamil dengan kondisi anemi Puskesmas Panjatan II.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan pada

trimester II dan III, sedangkan usia kehamilan pada trimester I tidak dilibatkan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan ibu hamil pada trimester I masih dalam kondisi mual muntah ataupun *morning Sickness*. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan di Unit KIA Puskesmas Panjatan I untuk tidak diberikan tablet Ferro Sulfat.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang ibu hamil berbagai usia, latar belakang pendidikan, pekerjaan, paritas maupun usia kehamilan. Sehingga diharapkan memberikan hasil yang mewakili gambaran kepatuhan ibu hamil minum tablet Ferro Sulfat di Puskesmas Panjatan I. Persentase kepatuhan dapat dilihat seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Persentase Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Ferro Sulfat

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui sebanyak 52,5% responden termasuk ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat. Sedangkan 47,5% sisanya termasuk ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Panjatan I tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat.

Karakteristik ibu hamil yang dapat mewakili gambaran dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Kepatuhan Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakter	Patuh		Tidak Patuh	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Usia				
< 20 Tahun	0	0	0	0
20-35 Tahun	17	42,5	17	42,5
> 35 Tahun	2	5	4	10
Jumlah	19	47,5	21	52,5
Pendidikan				
SD	0	0	3	7,5
SMP	5	12,5	5	12,5
SMA	14	35	11	27,5
Perguruan Tinggi	0	0	2	5
Jumlah	19	47,5	21	52,5
Pekerjaan				
Swasta	3	7,5	6	15
Wiraswasta	1	2,5	0	0
Ibu Rumah Tangga	14	35	14	35
Petani	1	2,5	1	2,5
Jumlah	19	47,5	21	52,5
Usia Kehamilan				
Trimester 2	13	32,5	10	25
Trimester 3	6	15	11	27,5
Jumlah	19	47,5	21	52,5
Paritas				
<i>Primigravida</i>	6	15	7	17,5
<i>Multigravida</i>	9	22,5	12	30
<i>Grandemultigravida</i>	4	10	2	5
Jumlah	19	47,5	21	52,5

Berdasarkan tabel 1. jumlah responden yang termasuk dalam kategori patuh sebanyak 19 orang ibu hamil. Sedangkan responden yang tidak patuh sebanyak 21 orang ibu hamil. Mayoritas responden dalam kategori patuh berusia 20-35 tahun sebanyak 17 orang patuh (42,5%).

Responden memiliki rata-rata pendidikan tingkat SMA/SLTA sebanyak 9 orang (22,5%), sedangkan tingkat pendidikan tertinggi yaitu perguruan tinggi sebanyak 2 orang tetapi tidak termasuk dalam kategori patuh.

Kepatuhan responden berdasarkan profesi responden didominasi oleh ibu rumah tangga 14 orang (35%). Mayoritas kehamilan responden termasuk dalam kehamilan pada trimester kedua yaitu sebanyak 13 responden (32,5%). Responden dengan paritas *multigravida* atau kehamilan kedua sebanyak 9 orang (22,5%), sebagian lainnya termasuk *primigravida* yaitu 6 orang ibu hamil dan *grandemultigravida* sebanyak 4 orang ibu hamil.

Faktor Yang Mempengaruhi

Hasil penelitian kepatuhan ibu hamil minum tablet Ferro Sulfat sebesar 42,50% responden pada rentang usia 20-35 tahun dan 5% responden diatas usia 35 tahun. Usia responden memungkinkan untuk mempengaruhi kepatuhan, hal tersebut terbukti dengan karakteristik responden yang mayoritas berusia antara 20-35 tahun. Menurut Susanti (2006) faktor usia seorang ibu hamil dapat

mempengaruhi kesehatan atau proses kehamilan dan persalinan yang dijalannya sehingga pada rentang usia tersebut ibu hamil lebih mudah memahami pentingnya mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat pada masa kehamilan.

Tingkat pendidikan mayoritas responden patuh adalah SMA/SLTA sebesar 22,5% atau 9 responden, sedangkan 2 responden dengan latar belakang Perguruan Tinggi termasuk dalam kategori tidak patuh. Menurut Notoatmodjo (2003) tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi wawasan dan cara berfikir. Wawasan dan pengetahuan yang baik seorang ibu hamil diharapkan dapat membuatnya menjadi patuh. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kenyataan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu hamil tidak menjamin ibu hamil tersebut patuh dalam mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat.

Berdasarkan data primer responden dengan jenjang pendidikan perguruan tinggi menunjukkan satu diantaranya berprofesi sebagai karyawan swasta. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi dan memiliki profesi sebagai karyawan swasta memungkinkan seorang ibu hamil tersebut memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Sehingga perilaku tidak patuh ini dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan. Selain itu berdasarkan tabel kepatuhan pada lampiran tujuh menunjukkan satu responden dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi memiliki poin yang kepatuhan dalam kategori kurang namun tetap memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

Ibu hamil dengan kategori kurang patuh, mayoritas diakibatkan karena rasa dari tablet Ferro Sulfat yang berbau amis dan menyebabkan mual meskipun pada usia kehamilan trimester tiga. Selain itu mayoritas ibu hamil menunda jadwal ANC meskipun tablet Ferro Sulfat yang dimiliki telah habis. Alasan penundaan tersebut dikarenakan mayoritas ibu hamil memilih berkunjung pada hari Selasa agar tepat sesuai dengan jadwal pelayanan ultrasonografi.

Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa mayoritas responden dalam kategori patuh adalah ibu rumah tangga sebanyak 14 orang atau 35%, sedangkan responden yang bekerja di sektor swasta sebanyak 3 orang (7,5%). Menurut Notoatmodjo (2003), perilaku seseorang akan berubah apabila mempunyai motivasi dalam dirinya. Motivasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai bekerja untuk memenuhi semua kebutuhan, sehingga motivasi inilah yang mungkin mendasari ibu hamil untuk tetap patuh mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat agar kesehatan janin dan ibu tetap terjaga dan dapat bekerja atau menyelesaikan pekerjaan rumah tangga.

Ibu hamil pada usia kehamilan trimester pertama dan kedua terkadang masih mengalami mual atau muntah terlebih saat mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat yang cenderung berbau dan menyebabkan mual muntah. Hal tersebut tidak berpengaruh pada mayoritas responden patuh pada usia kehamilan trimester 2 sebanyak 13 responden (32,5%) dan pada trimester 3 sebanyak 6 responden (15%).

Menurut Susanti (2006) paritas atau jumlah kehamilan ibu merupakan pengalaman. Pengalaman yang cukup dari seseorang akan mempengaruhi pengetahuannya menjadi relatif lebih baik. Sesuai dengan penelitian ini menunjukkan ibu hamil pada kehamilan kedua merupakan mayoritas ibu hamil yang patuh sebesar 22,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Panjatan I pada bulan Februari 2015 dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa mayoritas ibu hamil di Puskesmas Panjatan I tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Ferro Sulfat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Andi Wijaya, S.Far., Apt. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan tugas akhir.
2. Drs. H. A. Karim Zulkarnain, M.Si., Apt., SE. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Dr. Tedjo Yuwono, Apt. selaku penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan tugas akhir.
4. dr. Setiaji Wibowo, Ninik Evi Sulistiani, Amd. Keb., SKM. beserta tim bidan di unit KIA Puskesmas Panjatan I yang banyak membantu mengarahkan proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2006), *Anemia Gizi dan Tablet Tambah Darah (TTD) untuk Wanita Usia Subur*, Yogyakarta, Seksi Gizi Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Anonim, (2013), *Profil Puskesmas Panjatan I*, Puskesmas Panjatan 1, Kulon Progo.
- Anonim, (2014), *Laporan PWS Kartini*, Puskesmas Panjatan I, Kulon Progo.
- Arikunto, (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Imron dan Munif, (2010), *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*, Sagung Seto, Jakarta.
- Notoatmodjo, (2003), *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam dan Pariani, (2001), *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*, Infomedika, Jakarta.
- Riwidikdo, (2010), *Statistik Penelitian Kesehatan*, Pustaka Rihama, Yogyakarta.
- Saifuddin, Adriananz dan Waspodo, (2002), *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal edisi 1*, JNPKKR - POG, Jakarta.
- Susanti, (2006), *Hubungan Pengetahuan Tentang Suplemen Zat Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Lendah II Kulon Progo yogyakarta tahun 2006*, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta.